

BAB II IDENTIFIKASI DATA

A. DATA PERUSAHAAN

Tiga Serangkai merupakan salah satu perusahaan penerbit buku di Indonesia. Tiga Serangkai menerbitkan buku-buku pelajaran sekolah dan juga tentang buku pengetahuan. Selain sebagai penerbit, Tiga Serangkai merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan distribusi buku umum berskala nasional. Buku pelajaran hasil produksi Tiga Serangkai menjadi buku pelajaran yang sering digunakan oleh sekolah-sekolah. Saat ini buku pelajaran hasil produksi Tiga Serangkai, menjadi salah satu buku acuan bagi para pelajar sejak puluhan tahun yang lalu.

Perusahaan Tiga Serangkai sudah memiliki banyak cabang, namun pusat dari perusahaan ini beralamat di Jl. Dr. Supomo No. 23 Solo Surakarta Jawa Tengah Indonesia. Perusahaan ini berdiri sejak 28 September 1958.

Nama Perusahaan	Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
Tahun Berdiri	28 September 1958
Alamat	Jl. Dr. Supomo No. 23 Solo Surakarta Jawa Tengah

Tabel 2.1 Data PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Pendiri perusahaan ini adalah pasangan suami dan istri yaitu (Alm) H. Marzuki Abdullah dan istrinya Hj Siti Aminah, yang pada saat itu berprofesi sebagai guru sekolah dasar (SD) di Wuryantoro Wonogiri. Rasa tanggung

jawab mereka sebagai seorang guru, menjadi motivasi bagi mereka untuk melihat para siswa berhasil dalam studinya.

Semua buku adalah hasil dari upaya mereka menulis dan mengumpulkan semua pertanyaan yang berkaitan dengan topik-topik karena tanggung jawab sebagai guru yang ingin melihat siswa mereka berhasil dalam penelitian.



Gambar 2.1 PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
Sumber : <https://mapio.net/pic/p-21254782/>

B. SEJARAH PERUSAHAAN

Tiga Serangkai telah didirikan pada 28 September 1958 oleh beberapa guru Sekolah Dasar (SD) di Wuryantoro Wonogiri. Mereka adalah H. Abdullah Marzuki (Alm) dan istrinya Hj. Siti Aminah Abdullah. Tujuan pengembangan perusahaan ini adalah untuk menghasilkan buku 'Himpunan Pengetahuan Umum' dan 'Himpunan Pengetahuan Alam' yang sangat diminati oleh sekolah dan siswa pada waktu itu. Semua buku adalah hasil dari upaya mereka menulis dan mengumpulkan semua pertanyaan yang berkaitan dengan topik-topik

karena tanggung jawab sebagai guru yang ingin melihat siswa mereka berhasil dalam penelitian.

Pasangan ini memilih untuk menempatkan nama perusahaan mereka sebagai Tiga Serangkai karena memperingati Toko Buku Tiga yang bertanggung jawab untuk menerbitkan buku mereka pada saat pertama sebelum buku-buku tersebut sangat meningkat permintaannya dan pada saat itu mereka diusulkan oleh pemiliknya Toko Buku Tiga untuk mendirikan perusahaan sendiri karena prospeknya bagus di masa depan. Kemudian Tiga Serangkai didirikan dan tempat operasinya pertama di Sukoharjo, Jawa Tengah.

Pasangan ini telah mengelola Tiga Serangkai dengan sangat baik. Jadi pada tahun 1972, mereka memindahkan operasinya ke Solo dan telah mengembangkan perusahaan percetakan dan penerbitan yang baik di Jalan Dr. Supomo No.23 di mana dapat dianggap sebagai lokasi yang strategis karena terletak di kota. Pada tahun 1980 hingga 1987, perusahaan ini mulai membeli dan menggunakan mesin modern dan berteknologi tinggi sehingga mereka dapat memproduksi produk mereka secara lebih efisien serta meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Sayangnya, pada 14 Desember 1990 H.Abdullah Marzuki telah meninggal dan dia meninggalkan perusahaan untuk dikelola oleh keluarganya. Jadi, istrinya Hj. Siti Aminah Marzuki mengambil alih perusahaan dengan kerjasama dari anak-anak mereka dan mereka telah mengubah kebijakan perusahaan dari CV ke PT dengan nama PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri pada 1 Januari 1992. Dengan mengubah kebijakan perusahaan, jadi tidak ada

batas yang tidak dapat menghentikan TSPM dari terus memperluas bisnis mereka ke seluruh negeri.

Jadi pada tahun 2003, karena PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri memiliki begitu banyak bisnis seperti penerbitan dan pencetakan, distribusi, dan ritel, sehingga mereka memutuskan untuk merestrukturisasi bisnis menjadi sebuah kelompok. Oleh karena itu mereka membentuk perusahaan yang akan mengamati semua unit bisnis yang disebut PT Tiga Serangkai Inti Corpora (TSIC). Hingga saat ini, Grup PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri memiliki setidaknya 6 anak perusahaan yang mengelola unit bisnis yang berbeda seperti PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri (TSPM), PT Wangsa Jatra Lestari dan PT Pantia Simpati yang mengelola bisnis percetakan dan penerbitan. Sementara untuk bisnis distribusi dikelola oleh PT Tiga Serangkai International (TSI) dan bisnis ritel dikelola oleh PT Assalam Niaga Utama dan PT Tiga Serangkai Nusantara.

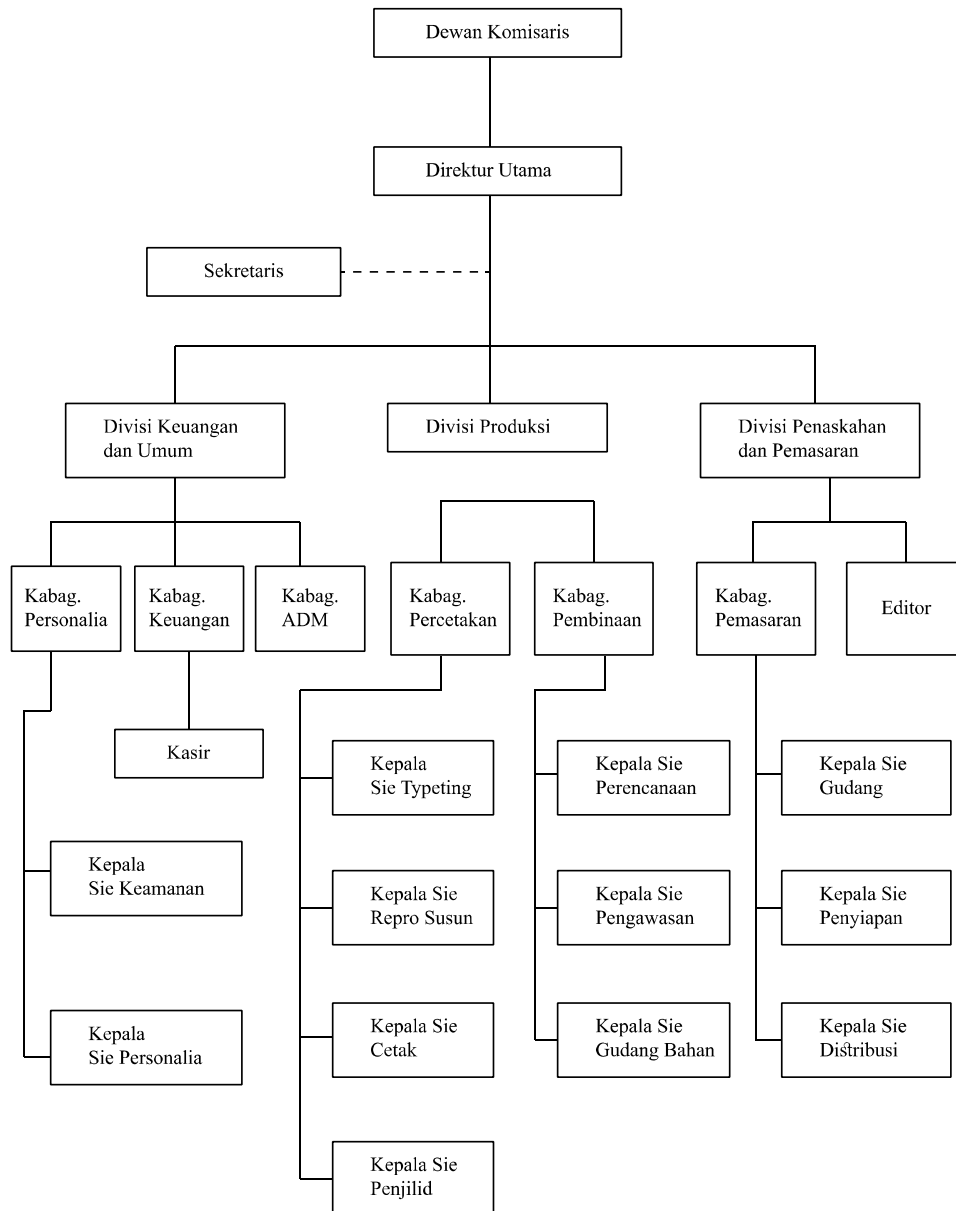
Selanjutnya, untuk pertama kalinya sejak 1958 PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri telah terlibat dalam industri penerbitan dan percetakan, akhirnya pada tanggal 26 Februari 2007 telah diberikan oleh Manajemen Kualitas UKAYS sebagai pengakuan atas Sistem Mutu organisasi yang sesuai dengan ISO 9001: 2000. Oleh karena itu dengan mendapatkan sertifikat ini, telah terbukti bahwa PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri berjalan dengan baik dalam bisnisnya dari waktu ke waktu dan kualitas produknya telah disetujui di tingkat internasional. Dengan demikian, ini adalah salah satu keuntungan dan peluang bagi PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri untuk memperluas bisnis

mereka di seluruh dunia dan mendapatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk mereka.

C. STRUKTUR ORGANISASI PT.TIGA SERANGKAI

Struktur organisasi yang baik akan mewujudkan adanya pengaturan mekanisme kerja yang jelas dan rapih. Setiap individu karyawan harus mempunyai batasan pembagian tugas dan wewenang yang jelas. Dengan memiliki struktur organisasi yang baik, setiap individu yang terlibat dalam organisasi dapat saling membantu menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal.

Struktur organisasi PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri merupakan struktur organisasi garis. Hal ini dapat dilihat dari adanya garis komando dari pimpinan kepada bawahannya. Adapun struktur organisasinya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
 Sumber : <http://www.tigaserangkai.com/id/>

Berdasarkan struktur organisasi tersebut dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

Bertugas mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh direktur dan memberikan nasehat serta petunjuk kepada direktur, serta bertanggung jawab menjaga kelangsungan perusahaan.

2. Direktur Utama

Mengawasi semua bagian perusahaan baik internal maupun eksternal, merencanakan kegiatan perusahaan, mengadakan koordinasi yang tepat dari semua bagian, serta bertanggung jawab melaksanakan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh dewan komisaris.

3. Sekretaris

Bertugas mengurus administrasi dan menjadi ujung tombak perusahaan yang berhubungan dengan masyarakat secara formal maupun informal.

4. Kepala Divisi Keuangan dan Umum

Mengurus tata usaha kepegawaian, keuangan dan administrasi perusahaan serta bertanggung jawab menjaga kelancaran kegiatan administrasi perusahaan dan seetiap akhir tahun harus menyusun laporan keuangan kepada Direktur Perusahaan.

5. Kabag. Personalia

Bertugas mengurus tentang kepegawaian baik saat penerimaan, pengangkatan maupun pemberhentian pegawai. Kabag. Personalia membawahi Kasie keamanan dan Kasie personalia.

6. Kabag. Keuangan

Bertugas mengurus segala hal yang berhubungan dengan lalu lintas keuangan seperti gaji, pajak, asuransi dll. Kabag. Keuangan membawahi kasir.

7. Kabag. Administrasi

Bertugas mengurus tentang segala hal yang menyangkut administrasi perusahaan dan hal yang berhubungan dengannya.

8. Kepala Divisi Produksi

Mengelola proses produksi dan mengawasi jalannya produksi beserta aspek-aspeknya, serta bertanggung jawab menjaga kelancaran proses produksi.

9. Kabag. Percetakan

Bertugas untuk mencetak berbagai jenis produk, ukuran dan warna sehingga memenuhi selera konsumen. Selain itu bertanggung jawab terhadap barang-barang yang akan dan telah dicetak.

10. Kabag. Pembinaan

Bagian ini bertugas merancang desain buku yang akan dicetak dan juga harus mempertanggung jawabkan hasil rancangan buku yang dicetak kepada pimpinan. Kabag pembinaan membawahi Kasie perencanaan, Kasie gudang bahan dan Kasie pengawasan.

11. Kepala Divisi Pemasaran

Bertugas mengawasi jalannya pemasaran produk, serta bertanggung jawab mengurus hal-hal yang berkaitan dengan macam bentuk dan kualitas buku-buku yang akan diterbitkan.

12. Kabag. Pemasaran

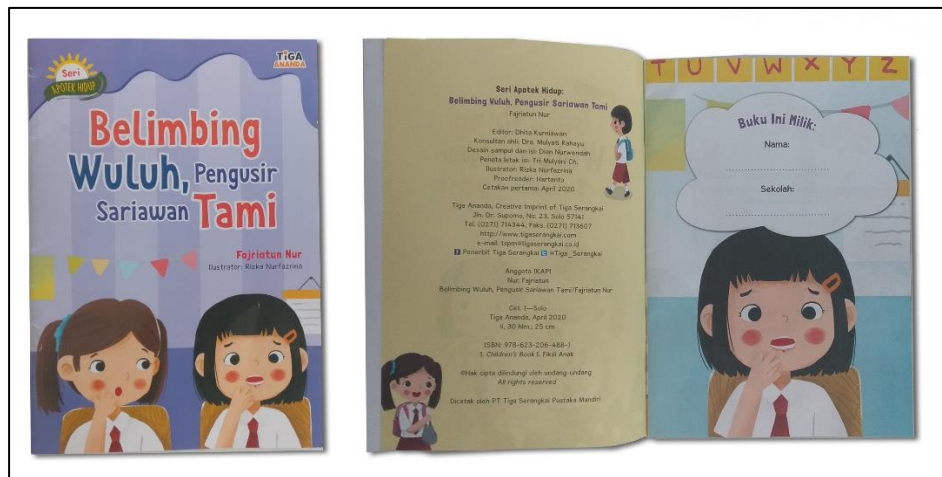
Bertugas mengusahakan promosi, meningkatkan penjualan dan pemasaran serta mengkoordinir unit-unit pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia.

13. Editor

Bertugas untuk meneliti naskah, apakah sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan atau belum. Selain itu juga bertugas menyelenggarakan editing.

D. BELIMBING WULUH PENGUSIR SARIAWAN TAMI

Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami adalah judul buku cerita anak terbitan dari Tiga Serangkai. Buku cerita ini merupakan salah satu buku dari serial Apotik Hidup. Serial Apotik hidup sendiri merupakan serial buku cerita bergambar untuk anak yang memiliki tema tentang pemanfaatan bahan-bahan alami yang dapat digunakan sebagai obat alternatif pengganti obat medis. Bahan-bahan alami yang diangkat ke dalam serial apotik hidup ini adalah daun betadin, serai, daun jambu biji dan belimbing wuluh.



Gambar 2.3 Visual Buku Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

Tiga serangkai menerbitkan 4 judul buku yang termaksud kedalam serial apotik hidup yaitu : “Daun Betadin Penyembuh Luka Chika”, “Serai untuk Gio yang Takut Minum Obat”, “Daun Jambu Biji untuk Diare Redi”, “Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami”. Pemanfaatan bahan-bahan alami dikemas dalam sebuah cerita yang sederhana yang mudah dipahami dan diberikan ilustrasi yang menarik untuk anak-anak.

Belimbing wuluh pengusir sariawan Tami merupakan buku seri keempat dari serial apotik hidup. Buku ini di tulis oleh Fajriatun Nur, dan di ilustrasikan oleh Rizka Nur Fazrina. Karena merupakan buku cerita anak jenis cergam, buku ini tidak menggunakan terlalu banyak teks dalam penyampaian ceritanya dan menggunakan full gambar dan ilustrasi di setiap halamannya.

Nama Buku	Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami
Penulis	Fajriatun Nur
Ilustrator	Rizka Nur Fazrina
Editor	Dhita Kurniawan

Cetakan Pertama	April 2020
Jenis Buku	Children Book
Jumlah Halaman	30 Halaman
Ukuran Buku	25x30
Bahan Kertas Cover	ArtPaper 240gr
Bahan Kertas Isi	BC 160gr

Tabel 2.2 Data Buku Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

E. SINOPSIS BELIMBING WULUH PENGUSIR SARIAWAN TAMI

Belimbing wuluh pengusir sariawan tami bercerita tentang khasiat belimbing wuluh yang dapat menyembuhkan penyakit sariawan. Buku ini menceritakan tentang seorang anak bernama Tami yang sedang mengalami sariawan yang tidak kunjung sembuh.

Cerita dimulai dari Tami yang merupakan seorang anak sekolah dasar yang selalu riang dan ceria. Namun pada suatu hari Tami kelihatan lebih pendiam, murung dan tidak bersemangat. Melihat Tami yang tidak seperti biasanya Lisa teman sebangku Tami, berniat menawarinya makanan namun Tami menolaknya. Ternyata, Tami sedang mengalami sariawan yang tidak kunjung sembuh. Rasa perih dari sariawan membuat dirinya tidak selera makan dan tidak banyak bicara.

Mendengar sariawan Tami yang tidak kunjung sembuh, membuat Lisa teringat obat sariawan yang biasa ia gunakan. Ia memberitahu Tami kalau ibunya memiliki resep jitu untuk menngobati sariawan. Mendengar informasi bahwa Lisa memiliki resep jitu mengobati sariawan, wajah Tami yang semula

murung kembali menjadi sedikit bersemangat. Namun, Lisa akan memberi tahu Tami keesokan harinya dan itu membuat Tami semakin penasaran.

Keesokan harinya, Lisa menemui Tami dengan membawa sekantong plastik buah keci-kecil berwarna hijau. Lisa memberitahu Tami bawa itu adalah belimbing wuluh, buah yang dapat mengobati sariawan. Lisa juga memberi tahu manfaat lain belimbing wuluh yang dapat dijadikan bumbu masakan dll. Sesampainya dirumah Tami langsung meminta bantuan ibunya untuk meracik belimbing wuluh, lalu Tami pun menggunakan belimbing wuluh sebagai obat sariawan. Beberapa hari kemudian sariawan Tami pun sembuh dan dia kembali menjadi anak periang seperti biasanya

F. KARAKTER BELIMBING WULUH PENGUSIR SARIAWAN TAMI

1. Tami

Tami adalah anak sekolah dasar yang periang. Di sekolah maupun dirumah dia selalu bersemangat dan ceria. Tami memiliki banyak teman.



Gambar 2.4 Karakter Tami

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

2. Lisa

Lisa adalah teman sekelas dan teman sebangku Tami. Lisa adalah anak yang baik dan pengertian. Dia juga suka membantu dan menolong temannya yang sedang sedih.



Gambar 2.5 Karakter Lisa

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

3. Bunda

Bunda adalah ibu Tami yang baik. Pada saat Tami sakit dia selalu berusaha untuk mencari obat untuk kesembuhan Tami. Ibu Tami juga selalu menolong Tami ketika Tami sedang kesusahan.



Gambar 2.6 Karakter Bunda Tami

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

G. MENGENAL BELIMBING WULUH DAN KHASIATNYA

Setidaknya, ada dua jenis belimbing yang umum dikenal di lingkungan masyarakat Indonesia. Pertama, belimbing yang manis rasanya yang biasa disebut dengan belimbing manis dan kedua, belimbing yang asam rasanya dan inilah yang disebut belimbing wuluh. Disamping digunakan sebagai bumbu masak, belimbing wuluh dapat juga digunakan sebagai obat-obatan, baik daun, batang, bunga maupun buahnya. Jarang sekali orang mau memakan belimbing wuluh begitu saja, namun bagi ibu-ibu rumah tangga, belimbing wuluh sangat berguna sebagai bahan penyedap makanan. Misalnya untuk penyedap gulai, sayur asem, garang asem dsb.



Gambar 2.7 Belimbing Wuluh

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

Pohon belimbing wuluh termasuk tanaman perdu. Tanaman ini dapat hidup di daerah rendah sampai dengan ketinggian sekitar 500 meter di atas permukaan laut. Sebenarnya tanaman ini lebih cocok ditanam di daerah kering, meskipun di daerah basah tanaman ini masih bisa tumbuh. Belimbing merupakan tanaman buah tropis yang umum ditanam di pekarangan rumah atau halaman tempat tinggal. Pohon belimbing wuluh dapat dikembangbiakkan dengan cara pencangkokan atau okulasi. Pohon belimbing wuluh akan mulai berbuah setelah berumur sekitar tiga tahun atau lebih sedikit.

Belimbing wuluh ini memang tidak terlalu populer seperti belimbing manis, tetapi juga sangat bermanfaat untuk kehidupan manusia. Belimbing wuluh memang jarang dijual di pasar tradisional atau swalayan. Pohon belimbing wuluh tidak bercabang-cabang dan buahnya menempel pada batang. Buah belimbing wuluh berbentuk bulat lonjong berwarna hijau tua saat muda dan berubah menjadi kekuningan saat sudah masak.

Mengutip dari buku berjudul 202 Jus Buah dan Sayuran, belimbing wuluh mengandung provitamin A, vitamin B, dan Vitamin C, serta besi, kalsium, fosfor, dan kalium/potassium. Belimbing wuluh bermanfaat sebagai obat herbal yang bisa menyembuhkan sejumlah penyakit dan juga untuk perawatan kulit wajah. Selain kaya akan vitamin dan mineral, belimbing wuluh juga merupakan obat yang murah bagi penderita hipertensi.

Belimbing wuluh kaya akan vitamin C yang berperan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan bisa menyembuhkan sariawan. Sariawan muncul saat tubuh kekurangan nutrisi, area mulut tergigit, infeksi jamur, virus atau bakteri. Ketika sariawan tidak kunjung sembuh, tidak ada salahnya di obati dengan belimbing wuluh.